

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang, perkembangan perekonomian di dunia menjadi semakin pesat. Hal yang dapat demikian menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi dan tumbuh berkembang. Pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada kebijakan-kebijakan yang diambil oleh manajer di dalam perusahaan tersebut. Sehingga, seorang manajer dituntut untuk mengetahui secara benar dan pasti mengenai informasi-informasi yang berguna bagi perusahaan. Namun banyak manajer perusahaan yang menyalahgunakan informasi-informasi tersebut untuk kepentingannya sendiri. Manajer melaporkan kondisi perusahaan yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan informasi yang dimiliki antara manajer dan pemegang saham. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih mengetahui informasi yang ada pada perusahaan dibanding dengan pemegang saham. Keadaan yang demikian disebut dengan asimetri informasi. Yaitu suatu keadaan dimana manajer lebih menguasai informasi di dalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan terjadinya potensi kecurangan yang dapat dilakukan oleh manajer.

Keadaan ini menuntut para manajemen perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Disamping persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan perlu mengetahui perkembangan kinerja perusahaan

dari waktu ke waktu. Salah satu faktor yang mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang tersaji dalam laporan tahunan yang dibuat oleh pihak manajemen untuk kepentingan pihak pemakai, diantaranya adalah investor. Laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pertanggungjawaban manajemen perusahaan mengenai sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan (SAK, 2007). Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperbaiki kualitas laporan keuangan agar investor dapat tertarik untuk membeli saham perusahaan. Selain itu, dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi peluang investasi akibat pengurangan asimetri informasi (Ulum, 2016).

Untuk menghindari hal tersebut kualitas laporan keuangan dalam hal ini dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi yang tepat, sehingga investasi yang dilakukan akan menjadi efisien. Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam periode tertentu dengan tujuan mendapatkan return yang diharapkan. (Tandelilin, 2010:6). Selain itu, maturitas utang yang lebih pendek juga dapat digunakan untuk mengurangi masalah pada asimetri informasi. Perusahaan harus mempertimbangkan maturitas utang (jangka waktu jatuh tempo utang) ketika memilih utang sebagai sumber pendanaan. Hal ini dikarenakan pemilihan maturitas utang (*debt maturity*) akan memengaruhi nilai perusahaan. Maturitas yang lebih pendek memungkinkan pengawasan dan pemantauan manajer menjadi lebih baik. Maturitas utang merupakan sebuah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan jatuh tempo utang yang akan di

gunakan perusahaan. Jatuh tempo utang di bagi menjadi dua yaitu: utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Perusahaan harus menentukan apakah perusahaan akan menggunakan utang jangka pendek atau sebaliknya perusahaan akan menggunakan utang jangka panjang.

Efisiensi investasi merupakan pengelolaan kegiatan investasi yaitu bagaimana perusahaan dapat mengalokasikan sejumlah sumber daya untuk dapat mencapai investasi yang optimum dan investasi tersebut bermanfaat bagi perusahaan (Sakti, 2015). Suatu investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan tidak mengalami penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan dalam waktu yang telah ditentukan maka akan tercapai *net profit value* atau nilai waktu dari uang yang sesuai dengan yang telah ditargetkan perusahaan, Akan tetapi jika perusahaan berinvestasi diatas target tersebut maka akan terjadi over-investment, yaitu perusahaan telah melakukan penyimpangan positif yang artinya perusahaan telah melakukan investasi pada tingkat yang lebih tinggi yang sesuai dengan harapan perusahaan. Efisiensi investasi yang semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin efisien pula dalam penggunaan kas atau aset perusahaan dalam melakukan suatu investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin dilakukannya investasi yang efisien maka akan berdampak pada aliran kas yang semakin tinggi (Sakti, 2015).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait hubungan antara kualitas pelaporan keuangan dengan efisiensi investasi. Gede Diatmika dan Ayu Eka, (2019) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif pada

kondisi *underinvestment* dan *overinvestment*. Hasil penelitian dari Luh Indah dan Agung, (2014) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi. Demikian juga Wilford, (2012) yang menemukan bahwa terdapat dampak negatif yang progresif terhadap efisiensi investasi untuk perusahaan yang mengalami kelemahan material dalam pengendalian internal. Selain itu, *Cheng et al*, (2011) juga melakukan penelitian yang sama walaupun dengan sampel perusahaan-perusahaan tertutup (*private firms*) di Amerika. Hasil dari penelitian mereka bahwa kualitas laporan keuangan berhubungan negatif dengan kondisi *underinvestment*. Penelitian-penelitian tersebut mendapati hasilnya berbeda hal ini yang menjadi dasar meneliti lebih lanjut apakah konsisten atau tidak dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal ialah dengan merumuskan sebuah strategi bisnis yang tepat salah satunya yaitu dengan efisiensi investasi. Sari dan Suryana, (2014) menyebutkan bahwa dalam melakukan efisiensi investasi, maka perusahaan diharapkan dapat terhindar dari masalah *overinvestment* maupun *underinvestment*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu tempat transaksi perdagangan saham dari berbagai jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu perusahaan pertanian, pertambangan, industry dasar dan kimia, aneka industry, industry barang konsumsi, property, 3 konstruksi bangunan, keuangan, dan perdagangan jasa investasi. Perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi

bangunan merupakan salah satu sektor yang banyak terlibat dalam proyek infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini tentunya memerlukan banyak dana salah satunya dengan melakukan investasi investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN MATURITAS UTANG TERHADAP EFISIENSI INVESTASI DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022”**

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan maka, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2018-2022.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas maka yang menjadi persoalan dalam rumusan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi?
2. Apakah maturitas utang berpengaruh terhadap efisiensi investasi

1.4. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada persoalan penelitian diatas maka yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi
2. Untuk mengetahui pengaruh maturitas utang terhadap efisiensi investasi perusahaan.

1.4.2. Manfaat

1.4.2.1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori keilmuan mengenai kualitas pelaporan keuangan dan maturitas utang terhadap efisiensi investasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4.2.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pemerintahan mengenai kualitas pelaporan keuangan dan maturitas utang terhadap efisiensi investasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)